

**LAMPIRAN**  
**KUISONER WASTE**

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Saudara diminta untuk memberi peringkat untuk setiap pemborosan (*waste*) berdasarkan seringnya pemborosan (*waste*) tersebut terjadi di lapangan sehari-hari dari yang paling sering terjadi (peringkat tertinggi) hingga paling jarang (peringkat terendah)

**KETENTUAN**

- Total akan ada 8 peringkat untuk 8 tipe pemborosan (*waste*).
- Peringkat 1, atau dengan kata lain saudara dapat menuliskan angka 1 kepada pemborosan (*waste*) yang paling sering terjadi, sedangkan peringkat terendah adalah peringkat 8 atau dengan kata lain saudara dapat menuliskan angka 8 kepada pemborosan (*waste*) yang paling jarang terjadi bahkan tidak pernah terjadi.
- MOHON DIINGAT! Tidak boleh ada lebih dari satu jenis pemborosan (*waste*) dengan angka yang sama karena yang diminta adalah saudara mengurutkan peringkat dari 1 hingga 8 untuk 8 jenis pemborosan (*waste*).

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden : .....

Jabatan : .....

TIPE PEMBOROSAN ( <i>WASTE</i> )	PERINGKAT
<p>1. <i>Defect</i> (cacat)</p> <p>Yaitu setiap aktivitas atau pekerjaan yang tidak dilakukan dengan benar, memerlukan pengulangan kerja untuk pembenaran.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan resep obat kurang jelas</li> <li>2. Dosis obat yang diberikan tidak sesuai</li> <li>3. Reaksi obat yang memiliki efek samping</li> <li>4. Penulisan RM pasien kurang jelas</li> <li>5. Kekeliruan meracik jumlah obat</li> </ol>	
<p>2. <i>Overproduction</i> (produksi berlebihan)</p> <p>Yaitu melakukan lebih dari apa yang dibutuhkan konsumen, melakukan prosedur yang tidak diperlukan, memproduksi secara berlebihan dari yang diminta atau lebih awal dari yang dibutuhkan konsumen.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengeluarkan hasil tes laboratorium berulang yang hasilnya sama</li> <li>2. Memasukan data hasil laboratorium yang sama</li> <li>3. Petugas laboratorium memberi stampel tanggal dan mebandel berkas hasil pemeriksaan saat <i>idle time</i> untuk persiapan pelayanan</li> <li>4. Petugas farmasi membuat racikan yang sering di resepkan</li> </ol>	
<p>3. <i>Transportation</i> (transportasi)</p> <p>Yaitu gerakan atau perpindahan produk yang tidak dibutuhkan atau berlebihan dalam sistem (dari segi informasi, pasien, barang) yang berdampak pada pemborosan waktu, usaha dan biaya.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas mencari berkas status identitas pasien</li> <li>2. Petugas berjalan untuk mengirimkan dokumen</li> <li>3. Petugas mengambil obat pasien di apotek</li> <li>4. Dokumen asuransi dibawa pasien &amp; ditunjukkan ke setiap unit (Bpjs)</li> </ol>	

TIPE PEMBOROSAN ( <i>WASTE</i> )	PERINGKAT
5. Map Rekam Medik (RM) diantar oleh petugas ke setiap unit yang didatangi pasien 6. Pasien mengambil hasil pemeriksaan dan mengantar ke dokter poliklinik	
4. <i>Waiting</i> (menunggu) yaitu waktu dimana tidak ada aktivitas yang berlangsung. Contoh : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien menunggu antrian pendaftaran administrasi</li> <li>2. Pasien menunggu antrian pembayaran obat</li> <li>3. Pasien menunggu hasil pemeriksaan penunjang</li> <li>4. Pasien menunggu kehadiran dokter</li> <li>5. Pasien menunggu antrian pengambilan obat</li> </ol>	
5. <i>Inventory</i> (persediaan) yaitu penyimpanan persediaan yang berlebihan dari yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaan. Contoh : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penumpukan dokumen pasien</li> <li>2. Petugas pendaftaran menumpuk map rekam medik hingga banyak sebelum diantar sekaligus ke poli klinik</li> <li>3. Petugas asuransi menumpuk surat eligibilitas pasien (SEP) sebelum diserahkan kepada pasien.</li> <li>4. Petugas farmasi menumpuk obat yang sudah selesai di racik sebelum diserahkan kepada pasien.</li> <li>5. Obat distock berlebihan di farmasi sehingga ruangan semakin penuh</li> </ol>	
6. <i>Motion</i> (gerakan) yaitu konsep ergonomis di lingkungan kerja dimana pegawai melakukan gerakan-gerakan yang berlebihan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Contoh :	

TIPE PEMBOROSAN ( <i>WASTE</i> )	PERINGKAT
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas perlu berjalan beberapa meter untuk mencari berkas pasien</li> <li>2. Petugas loket informasi berkali-kali duduk berdiri saat melayani</li> <li>3. Ada kegiatan mencari peralatan</li> <li>4. Petugas menanyakan tulisan yang tidak jelas</li> <li>5. Petugas memeriksa ketersediaan obat</li> <li>6. Petugas farmasi mengambil obat habis ke gudang saat pelayanan</li> <li>7. Motion petugas farmasi saat meracik obat.</li> </ol>	
<p>7. <i>Overprocessing</i> (proses berlebihan)          yaitu melakukan suatu aktivitas yang tidak bermakna, berulang kali, tidak dihargai oleh konsumen.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas melakukan pengecekan berkas ulang</li> <li>2. Petugas menghubungi dokter/petugas lain</li> <li>3. Petugas memberikan informasi yang sama kepada pasien secara berulang</li> <li>4. Petugas menjelaskan alur pelayanan kepada pasien baru</li> <li>5. Petugas memeriksa kelengkapan berkas asuransi di setiap unit</li> <li>6. Petugas laboratorium menyalin hasil pemeriksaan dari alat ke form hasil</li> <li>7. Pasien berkali – kali membayar dikasir (rujukan dokter kepada pasien yg diperiksa dilab)</li> </ol>	
<p>8. <i>Human Potential</i> (potensi manusia)          Yaitu tidak memanfaatkan atau kehilangan potensi pegawai.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas merasa idenya tidak didengar</li> <li>2. Petugas merasa jenuh</li> <li>3. Tidak tersedia kotak saran/ <i>costumer service</i></li> <li>4. Apoteker meracik obat dan mengambil obat digudang saat pelayanan</li> </ol>	

TIPE PEMBOROSAN ( <i>WASTE</i> )	PERINGKAT
5. Petugas memanggil berkali-kali sehingga pasien yang mengantri saling bersahutan.	

Anda telah menyelesaikan pengisian kuesioner *waste* di bagian pelayanan rawat jalan poli umum Puskesmas Megamendung. Peneliti ucapkan banyak terimakasih atas kerjasamanya.

